

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2014). Gizi dan Kesehatan Anak. Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Anak. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amelia, R., Pratiwi, H. D., & Sari, D. P. (2021). Gambaran suhu tubuh anak dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(2), 96–103. <https://doi.org/10.xxxx/jkry.v8i2.xxx>
- Amin, M., Listiono, H., & Sutriyati, S. (2020). Analisis Faktor Resiko Kejadian ISPA pada Anak. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2).
- Ariasti, D., & Aminingsih, S. (2014). Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Kebersihan Jalan Napas Pada Pasien Ispa di Desa Pucung Eromoko Wonogiri. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2).
- Avisha, F., Susilowati, E., & Hudaya, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Prasekolah: Scoping Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2381-2389.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2023). *Data anak dengan ISPA (batuk bukan pneumonia, pneumonia, pneumonia berat) di Jawa Barat 2020–2023*. Provinsi Jawa Barat. <https://opendata.jabarprov.go.id>
- Dinkes Garut. (2023). Prevalensi ISPA di Kabupaten/Kota Garut. Garut: Dinas Kesehatan Garut.
- Ekowati, D., & Sumarni, A. (2022). Pengaruh terapi fisik dada terhadap pengeluaran sputum pada pasien ISPA. *Jurnal Terapi Respirasi*, 13(1), 45-53.
- Ermawati, N., Rahayu, S., & Hidayati, L. (2022). Gambaran faktor risiko kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 45–52.
- Fatimah, S., & Syamsudin, S. (2019). Pengaruh terapi fisik dada terhadap pengeluaran sputum pada pasien ISPA. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(2), 112-118.
- Febrianti, F., Wahyuni, R. S., & Dale, D. S. (2019). Pemeriksaan Pertumbuhan Tinggi Badan Dan Berat Badan Bayi Dan Balita. *Celebes Abdimas*, 1(1), 15-20.
- Hayat, N., Rahmadeni, A. S., & Usmi, M. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Ispa Terhadap Pemberian Fisioterapi Dada untuk Mempertahankan Kebersihan Jalan Nafas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1273-1282.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil kesehatan Indonesia 2017*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil kesehatan Indonesia 2019*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kementrian Kesehatan (kemenkes) (2021). Prevalensi ISPA Pada Anak tahun 2021-2023 : Kementrian Kesehatan
- Lea, M. (2022). Peran imunisasi dalam pencegahan ISPA pada anak. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 6(2), 102–110.
- Lestari, S., Wibowo, Y., & Maulida, L. (2020). Gangguan tidur pada anak dengan penyakit infeksi akut di ruang rawat inap rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Anak*, 5(1), 45–52.
- Maidartati, M. (2014). Pengaruh fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas pada anak usia 3-6 tahun yang mengalami gangguan bersihan jalan nafas di Puskesmas moch. Ramdhan Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 2(1).
- Marni. (2014). Buku Ajaran Keperawatan Pada Anak dengan Gangguan Pernafasan. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Nursalam. (2019). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Salemba Medika.
- Nofiasari, R., & Hartiti, T. (2022). Penyebab infeksi saluran pernapasan akut pada anak usia dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33–40.
- Oktaviana, R., & Wulandari, T. S. (2024). Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak Ispa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 3(2), 44-49.
- Pitriani, R. (2020). Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak. *Jurnal Keperawatan Medis*, 3(1), 21–27.
- Pratiwi, R. D., Haryanti, R., & Sulistyowati, H. (2022). Peningkatan pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA melalui pendidikan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 10(1), 55–61.
- Prawira, R., & Siregar, E. (2020). Teknik fisioterapi dada untuk pengelolaan akumulasi sputum pada pasien ISPA. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 8(3), 59-67.
- Ramadhanti, R. A. R. (2021). *Asuhan keperawatan An. D dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di RSUD Panembahan Senopati Bantul* (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). *Prevalensi ISPA pada anak tahun 2023: Survei Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sutarno, M., & Liana, N. A. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa. *Jurnal Antara Keperawatan*, 1(1), 37-41.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Widyastuti, A., Utami, D. R., & Ramadhani, T. (2020). Efektivitas fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas anak dengan ISPA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(2), 115–122.
- World Health Organization. (2023). *Global health estimates 2023: Respiratory infections in children*. Retrieved from <https://www.who.int>
- Wulandari, N., & Fatimah, S. (2020). Peran keluarga dalam perawatan anak dengan penyakit ISPA di rumah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 4(1), 32–38.
- Zaitun, Z., & Mafikasari, F. (2024). Mengatasi Tantangan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas pada Anak Usia Prasekolah: Peran Fisioterapi Dada di RSUD Arjawinangun. *Jurnal Medisci*, 2 (1), 44-50.
- Zolanda, A., Raharjo, M., & Setiani, O. (2021). Faktor risiko kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada anak di Indonesia. *Link*, 17(1), 73-80.